

## **Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa** **(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an )**

**Leli Alfiani<sup>1</sup>, Agus Putranto<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>**

<sup>1 2 3</sup> Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo  
Email: agusp@unsiq.ac.id

### **Abstrak**

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas sains Al-Qur'an.

**Metode** - Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an yang berjumlah 413 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel 238 mahasiswa. Untuk teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25.

**Hasil** - Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil analisis data yang membuktikan bahwa: pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri dan religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**Implikasi** - Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki serta meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa supaya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, religiusitas, perilaku keuangan.

### **Pendahuluan**

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang terjadi secara menyeluruh di setiap penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Hal tersebut membawa pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sektor utama yang terpengaruh secara signifikan oleh teknologi yaitu dalam bidang ekonomi, yang dikenal dengan istilah revolusi industri 4.0 contoh sederhana implementasi konsep revolusi industri 4.0 ini yaitu dengan pemanfaatan kecerdasan digital pada bidang ekonomi yang dapat kita lihat dari munculnya beragam aplikasi belanja online dan aplikasi-aplikasi digital sebagai alat pembayaran seperti OVO, Dana, Gopay, ShopeePay, paylater, Link Aja, Flip, dan lain sebagainya.

Minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan dompet digital sangatlah besar. Dimana penggunaan dompet digital tersebut didominasi oleh kaum milenial dan gen Z untuk bertransaksi dengan tiga jenis transaksi terbesar berupa pembayaran jasa transportasi online dengan total transaksi sebesar 40%, pembelian makanan dan minuman pesan antar online sebesar 32%, pembelian makanan dan minuman secara offline sebesar 12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa para kaum milenial dan gen z

menggunakan sebagian besar keuangannya untuk kegiatan konsumsi. Kaum milenial dan gen z yang dimaksud ialah termasuk didalamnya yaitu mahasiswa.

Mahasiswa memiliki kebutuhan fisiologis yang lebih beragam dibandingkan dengan siswa. Mahasiswa sebagai remaja yang mandiri dituntut untuk memiliki perilaku keuangan yang baik yang ditunjukkan dengan bagaimana cara ia mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bertanggung jawab. Namun faktanya dalam mengatur keuangannya mereka cenderung boros dikarenakan berbagai faktor seperti terlalu mengikuti trend mode, gaya hidup mewah, serta mudahnya terpengaruh oleh lingkungan sekitar, sehingga berbagai permasalahan keuangan pun muncul pada diri mereka.

Permasalahan keuangan yang sering terjadi pada mahasiswa diantaranya; habisnya uang saku bulanan sebelum waktunya, tidak terpenuhinya kebutuhan pribadi, dan timbulnya utang. Mahasiswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda tentu memiliki perilaku keuangan yang berbeda pula. Perilaku keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (Listiyani *et al.*, 2021). Ada banyak hal yang dinilai dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa salah satunya adalah pembelajaran akuntansi keuangan.

Pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi dinilai memiliki peranan yang sangat penting bagi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran akuntansi keuangan mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai aspek-aspek keuangan. Sehingga dengan mendapatkan pembelajaran akuntansi keuangan, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan lebih dalam hal memahami proses mengelola dana, konsep dasar biaya dan sumber dana, memiliki keterampilan dasar dalam manajemen keuangan pribadinya, dan mampu mengendalikan serta mengawasi keuangan bulanannya (Fatimah & Susanti, 2018)

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. Otoritas jasa keuangan (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen maupun masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik serta kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan akan literasi keuangan sudah menjadi keharusan yang patut dimiliki oleh setiap individu. Dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik diharapkan individu akan dapat memiliki perilaku keuangan yang baik pula sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan finansial.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah kontrol diri yang dimilikinya. Kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertingkah laku dan bersikap. Kontrol diri juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengatur bentuk perilaku yang membawa pada konsekuensi positif (Kurnia & Hakim, 2021). Individu dengan kontrol diri yang tinggi akan mengatur perilakunya dengan baik seperti dalam hal mengelola keuangannya ia akan lebih bisa mempertimbangkan bahwa tindakan yang dilakukannya sudah tepat atau belum serta konsekuensi apa yang harus dihadapinya.

Selanjutnya faktor yang dinilai dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah religiusitas. Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama antara lain keputusan pembelanjaan (Ali, 2016). Sebagai individu yang beragama

tentunya mereka memiliki pandangan dan berpegang teguh mengenai ajaran agama yang mereka anut maka perilaku keuangan mereka juga terbentuk dari aspek religiusitas tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Listiadi dan Nasihah (2019). Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penambahan variabel independen yaitu religiusitas. Alasan menambah variabel religiusitas karena selain pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri, religiusitas juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2019) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Perilaku Keuangan***

*financial behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020). Perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Pulungan, 2021).

Dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya. (Gunawan & Syakinah, 2022). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola, memanfaatkan, dan membuat keputusan atas keuangan yang dimilikinya.

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran harian, mingguan maupun bulanan, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar hutangnya secara tepat waktu. Dalam mengelola keuangan yang kita miliki tentulah tidak mudah, sehingga kita perlu mengetahui dasar dan proses pengelolaan keuangan yang baik agar tercipta perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

### ***Pembelajaran Akuntansi Keuangan***

Pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi dinilai memiliki peranan yang sangat penting bagi perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran akuntansi keuangan dapat memberikan teori-teori mengenai pengelolaan keuangan kepada mahasiswa yang selanjutnya dapat diterapkan pada perilaku keuangan pribadi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Tyas & Listiadi, 2021).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Susanti (2018), Listiadi dan Nasihah (2019) membuktikan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menempuh pendidikan akuntansi keuangan secara efektif dan efisien akan memiliki kemampuan untuk mengelola, memanfaatkan dan membuat keputusan keuangan yang baik yang mencerminkan perilaku keuangan yang baik pula, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan dibentuk dari pengetahuan seseorang tentang konsep dan informasi keuangan. Berdasarkan pengetahuan keuangan tersebut seseorang akan mampu mengelola keuangannya dengan baik dan mampu membuat keputusan keuangan yang sehat guna mencapai kesejahteraan hidup, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan mengaplikasikannya pada perilaku keuangan yang baik pula (Fatimah & Susanti, 2018).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Listiadi dan Nasihah (2019), Hendry *et al.*, (2022), Fatimah dan Susanti (2018), Azizah (2020), dan Muhidia (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun riset yang dikembangkan Kusnandar dan Kurniawan (2020), Penelitian Tyas dan Listiadi (2021) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan *good literature* akan mampu mengelola dan membuat keputusan keuangannya dengan bijak dan seefisien mungkin sehingga tercapai kesejahteraan finansial yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangannya, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

### **Kontrol Diri**

Menurut Kurnia & Hakim (2021), kontrol diri adalah bentuk pengaturan atas diri sendiri dalam bertindak laku dan bersikap. Orang yang mempunyai kontrol diri yang bagus mampu merealisasikan pikiran, mengendalikan, mengatur serta sanggup menyelesaikan setiap permasalahan finansialnya setiap hari. (Ritakumalasari & Susanti, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Listiadi dan Nasihah (2019), Hendry *et al.*, (2022), dan Muhidia (2019) memberikan hasil bahwa kontrol diri atau *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan hasil dari penelitian Jordan dan Ratnawati (2022), Gunawan dan Syakinah (2022) kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula karena mereka mampu bertanggung jawab atas apa yang telah mereka perbuat dan putus dalam hal mengelola dan menyelesaikan setiap permasalahan finansialnya, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Kontrol Diri Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

### **Religiusitas**

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, antara lain keputusan pembelanjaan. (Ahmad, 2019)

Religiusitas diimplementasikan melalui tingkah laku dan perbuatan sehari-hari termasuk dalam perilaku keuangan yang dilakukan. Dalam setiap agama yang dianut

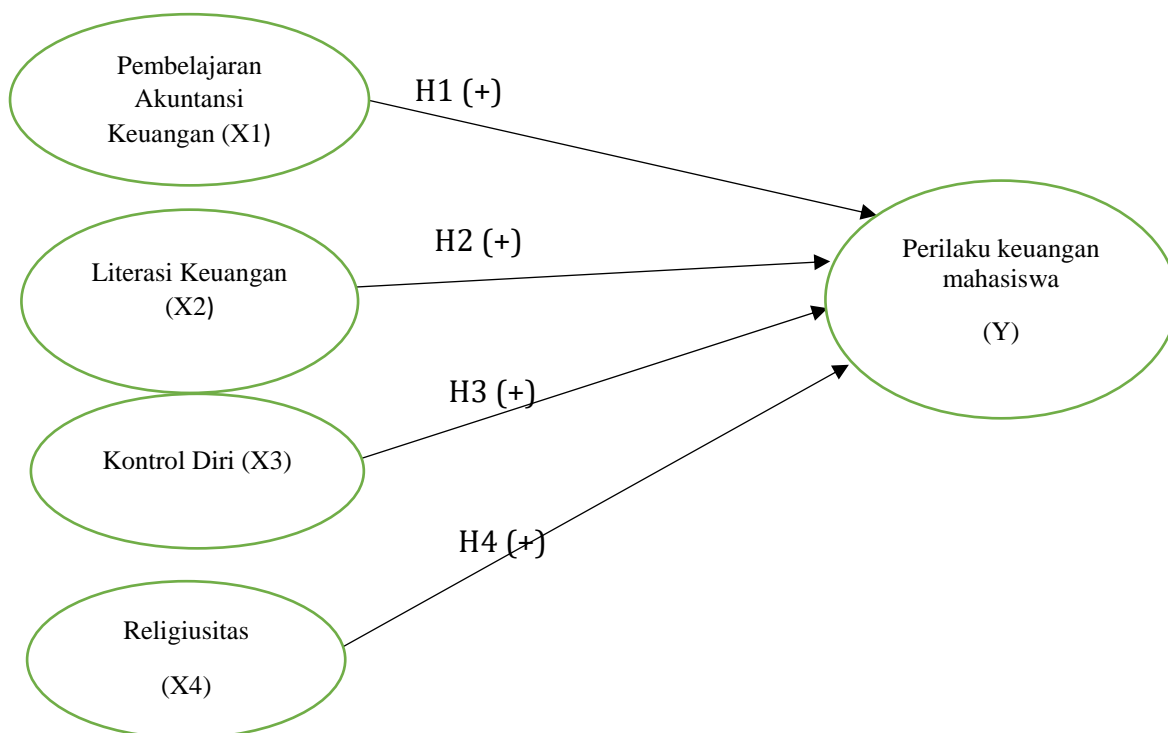
tentu memiliki aturan dan prinsip dasar yang berkaitan dengan pengelolaan uang tak terkecuali agama islam.

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan dalam OS.Al-Isra' : 26-27 yang artinya "Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan sangat ingkar kepada Rab-nya."

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2019) dan Ahmad *et al.*, (2020) membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang dengan religiusitas yang tinggi akan memiliki perilaku keuangan yang baik, karena mereka akan membelanjakan dan mengelola keuangannya sesuai dengan ketentuan dan syariat agama dengan kesadaran bahwa segala sesuatu yang dikerjakan berdasarkan ketentuan dan syariat agama akan bermakna dan berdampak baik bagi kelangsungan hidupnya. Jadi semakin tinggi religiusitas yang dimiliki seorang mahasiswa maka perilaku keuangan yang dimilikinya pun akan semakin baik, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Religiusitas Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : Data Pimer Diolah, 2025

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017).

## Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ berjumlah 413 mahasiswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menemukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Kriteria yang dimaksud untuk pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa Aktif prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ
2. Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar 1 dan 2
3. Sudah menempuh mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Mikro
4. Sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan
5. Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan

**Tabel 1.1 Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Mahasiswa aktif prodi akuntansi FEB UNSIQ	413
2.	Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar 1&2	413
3.	Sudah menempuh mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Mikro	325
4.	Sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan	325
5.	Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan	238

Sumber : data primer diolah, 2025

Dari kriteria diatas, diperoleh sebanyak 238 mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu terdiri atas :

1. Semester 6 : 99 mahasiswa
2. Semester 8 : 139 mahasiswa

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table 2. berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,915**-0,948**	0,000	Valid

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,805**-0,918**	0,000	Valid
Kontrol Diri	0,842**-0,907**	0,000	Valid
Religiusitas	0,943**-0,953**	0,000	Valid
Perilaku Keuangan	0,798**-0,914**	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa semua variabel berada pada kisaran 0,798 sampai dengan 0,953 dan nilai signifikansi pada tingkat 0,000 menunjukkan nilai koefisien korelasi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga pernyataan-pernyataan tentang semua variabel dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kuisisioner apakah reliabel atau tidak. Hasil uji reliabilitas dapa penelitian ini dapat dilihat pada table 3. berikut ini.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha Based On Standarized Item (<math>\alpha</math>)</i>	Batas Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Keuangan	0,925	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan	0,936	0,6	Reliabel
Kontrol Diri	0,917	0,6	Reliabel
Religiusitas	0,943	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,899	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan terlihat dari nilai *Cronbach Alpha Based On Standarized Item* yang lebih besar dari nilai batas atas *Cronbach Alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas terhadap perilaku keuangan adalah reliabel.

### Uji T

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.156	.354		6.091	.000
	Pembelajaran Akuntansi Keuangan	.353	.052	.303	6.801	.000
	Literasi Keuangan	.281	.037	.486	7.662	.000
	Kontrol Diri	.083	.030	.110	2.724	.007
	Religiusitas	.119	.051	.105	2.344	.020

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.895	.979

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kontrol Diri, Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,895 atau 89,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran akuntansi, literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas sebesar 89,5%, sedangkan sisanya sebesar 10,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

## Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan atau H1 diterima. Artinya semakin responden memahami pembelajaran akuntansi keuangan, maka perilaku keuangan akan semakin lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Susanti (2018), dan penelitian yang dilakukan oleh Listiadi dan Nasihah (2019) yang membuktikan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden sudah memahami konsep dasar akuntansi, analisis dan sistem pencatatan transaksi, hingga penyusunan siklus akuntansi. Sebagian besar responden setuju bahwa metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan praktik cukup membantu dalam mata kuliah akuntansi keuangan. Selain itu, sebagian responden juga menyetujui bahwa pemberian tugas mengenai materi akuntansi keuangan yang telah diajarkan mampu meningkatkan pemahaman responden. Hal ini mengindikasikan bahwa Mahasiswa yang telah menempuh pembelajaran akuntansi keuangan akan memiliki kemampuan untuk mengelola, memanfaatkan, dan membuat keputusan keuangan yang mencerminkan perilaku keuangan yang baik.

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan atau H2 diterima. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki responden, maka perilaku keuangan akan semakin lebih baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiadi dan Nasihah (2019), Sugiharti dan Maula (2019), Fatimah dan Susanti (2018), Azizah (2020), dan Muhida (2019) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden setuju dan sudah memahami bahwa pengetahuan keuangan yang memadai dapat menghindarkan dari segala bentuk penipuan uang; menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman; jenis agunan dan jangka waktu pelunasan termasuk hal yang harus diperhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan; asuransi bermanfaat untuk meminimalisasi kerugian; asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor, dan asuransi kredit merupakan produk asuransi; dan investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola dan membuat keputusan keuangannya dengan baik.

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan tabel 4. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan atau H3 diterima. Artinya semakin baik kemampuan responden dalam mengontrol diri, maka perilaku keuangan akan semakin lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiadi dan Nasihah (2019), Muhidia (2019), Ahmad *et al.*, (2020) Ritakumalasari dan Susanti (2021), yang membuktikan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pada penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden mampu mengendalikan diri untuk tidak bergaya hidup *hedonist*; tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman dalam membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting; mampu membatasi diri untuk tidak boros dalam membelanjakan uang dengan pertimbangan agar terhindar dari hutang; utang piutang diantara mahasiswa adalah hal yang wajar; dan sebagian besar responden tidak hanya menggunakan uang untuk kebutuhan konsumsi namun juga untuk *saving* dan memulai belajar investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik juga.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan tabel 4. hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan atau H4 diterima. Artinya semakin tinggi religiusitas responden, maka perilaku keuangan akan semakin lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2019) dan Ahmad *et al.*,(2020) yang membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pada penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan bahwa Allah mengawasi setiap perbuatan yang dilakukan. Selalu melaksanakan shalat, dan ketika mendapat rizki lebih responden selalu menyisihkan untuk disedekahkan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan religiusitas yang tinggi akan memiliki perilaku keuangan yang baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (H1 diterima). Artinya terdapat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang telah menempuh pembelajaran akuntansi keuangan akan memiliki kemampuan untuk mengelola, memanfaatkan, dan membuat keputusan keuangan sehingga tercipta perilaku keuangan yang baik.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (H2 diterima). Artinya terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa dengan *good literature* akan mampu mengelola dan membuat keputusan keuangannya dengan baik sehingga tercipta perilaku keuangan yang baik.
3. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (H3 diterima). Artinya terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa, mahasiswa yang mampu mengontrol dirinya untuk bertingkah laku seperti tidak bergaya hidup hedonist, mampu membatasi diri untuk tidak boros, dan mampu menghidarkan diri dari utang piutang maka hal tersebut dapat menciptakan perilaku keuangan yang baik.
4. Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa (H4 diterima). Artinya terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan mampu mengelola keuangannya sesuai dengan nilai keagamaan yang diyakininya sehingga hal tersebut dapat menciptakan perilaku keuangan yang baik.

## Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran akuntansi keuangan dengan cara memahami mata kuliah yang relevan seperti manajemen keuangan, akuntansi pengantar, pasar modal, dan akuntansi keperilakuan. memahami metode dan media yang digunakan pada saat pembelajaran, dan mengikuti setiap proses dan assessment yang digunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan literasi keuangan dengan cara memahami pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kontrol diri dengan cara meningkatkan kemampuan mengontrol perilaku, meningkatkan kemampuan mengontrol stimulus, meningkatkan kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, meningkatkan kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan meningkatkan kemampuan mengambil keputusan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa.
4. Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan religiusitas dengan cara meningkatkan pengetahuan aqidah dan lima pilar islam, pokok agama,

dan mengontrol perilaku yang terlaksana demi tujuan sosial yang diinginkan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa.

### Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji *Adjusted R square* sebesar 0,895 atau 89,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran akuntansi, literasi keuangan, kontrol diri, dan religiusitas sebesar 89,5%, sedangkan sisanya sebesar 10,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini., sehingga pada agenda penelitian mendatang tidak perlu lagi dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, Atika. (2021). "Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan." *Management & Accounting Expose* 2(2): 105–15.
- Ahmad, G.N. (2020) Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di Dki Jakarta. 11(2), 381–403.
- Amelia, Susi. (2020). "Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi* 01: 33–45.
- Anifah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening.
- Arianti, Baiq Fitri.(2020). "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi* 10(1): 13–36.
- Dwi M. R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling :Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Elsariana, Rosalia Novita. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma)." *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis* 1(1): 191–200.
- Fatimah, Nur, and Susanti. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6(1): 48–57.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hendry et al. (2022). "The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior with Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(3): 968–80. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, (1-3), 60-70.
- Ida, D., & Cinthia, Y. (2010). Pengaruh locus of control , financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144.
- Indrawati. (1999). Model-model Pembelajaran. Bandung: PPPG IPA.
- Irfandi, Lucky. (2020). "Pengaruh Self-Control, Literasi Keuangan Dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi." *Skripsi*: 1-82. <https://lib.unnes.ac.id/38953/>.
- Ismail, V. Y., & Zain, Y. (2008). Peranan Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control terhadap Intensi Pelajar SLTA untuk Memilih Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3).
- Jordan, A. & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh Literasi Finansial dan Kontrol Diri pada Perilaku Finansial Santri Bahauddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(April), 87-97
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159-178.
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123-143. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Meilinda, Devi, and Amir Mahmud. (2020). "Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel." *Business and* 1(3): 247-57. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Nasihah, Dzurrotun, and Agung Listiadi. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA* 7(3): 336-41.
- Oemar, Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 769-775.
- Rahmawany. (2020). "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua." *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora* (1): 1.
- Ritakumalasari, Nuraeni, and Ari Susanti. (2021). "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4): 1440-50.
- Rohmanto, Fajar, and Ari Susanti. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8(1): 40-48.

- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. (2020). "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3): 319–32.
- Safura Azizah, Nurul. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02): 92–101.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 4(2): 804–18.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol. 7, No. 1, 11 – 19.
- Tri Kurniati Khairunnisa, Gatot Nazir Ahmad, and Ety Gurendawati. (2020). "Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di Dki Jakarta." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11(2): 381–403
- Tyas, Eka Febi Wahyuning, and Agung Listiadi. (2021). "Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 13(1): 95.
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 126.
- Wulansari, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.